

INOVASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK

(Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar Dengan Limbah Botol Plastik)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S -1) dalam Ilmu Ushuludin dan Filsafat



Oleh :

Rony Bachtiar Firmansyah

NIM : E04213093

FILSAFAT POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rony Bachtiar Firmansyah

NIM : E04213093

Jurusan : Politik Islam

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Rony Bachtiar Firmansyah

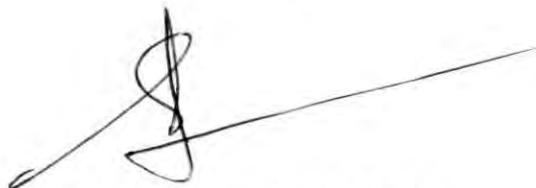
NIM : E04213093

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Rony Bachtiar Firmansyah** ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Februari 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script that is difficult to decipher but appears to be the name of the supervisor.

Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M. Si

NIP. 197202062007101003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh **Rony Bachtiar Firmansyah** ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 6 Februari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

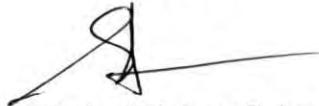


Dr. Kanawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

Tim Penguji :

Ketua,



Dr. Khoirul Yahya, S.Ag, M.Si

NIP. 197202062007101003

Sekretaris,



Holilah, S.Ag, M.Si

NIP. 197610182008012008

Penguji I,



Dr. Ismail, M.H, S.Sos, M.Si

NIP. 196005211986081001

Penguji II,



Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag, M.Si

NIP. 197411102003121004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rony Bachtiar Firmansyah
NIM : E04213093
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Politik Islam
E-mail address : ronybachtiar.f@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INOVASI KEBIJAKAN TRANSPORTASI PUBLIK
(Studi Kasus Program Suroboyo Bus Membayar Dengan Limbah Botol Plastik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Februari 2019

Penulis

(Rony Bachtiar Firmansyah)

	<p>Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa program bus sekolah Surabaya didapatkan atas penghargaan dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia atas kemenangan tentang penghargaan Wahana Tata Nugraha Indonesia yang diberikan kepada Dinas Perhubungan kota Surabaya, sejumlah 4 unit. Namun setelah baru beberapa kali beroperasi program bus sekolah gratis mendapat penolakan dari supir angkutan umum. Setelah mendapat penolakan dari supir angkutan umum program bus sekolah gratis Surabaya berhenti sementara. Sampai akhirnya dapat berjalan kemabali pada tahun 2008 dengan landasan hukum dalam pelaksanaannya.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang sudah penulis buat adalah penelitian ini, sama – sama juga membahas mengenai program Bus yang ada di kota Surabaya. Perbedaannya adalah program Bus yang dibahas disini itu, adalah seputar tentang keadaan dari kondisi Bus sekolah. Sedangkan, penelitian yang penulis buat adalah seputar program Suroboyo Bus. Selain itu, di aspek Perbedaan dengan penelitian dari penulis adalah, jurnal ini itu banyak membahas mengenai efektifitas dari sebuah pelayanan publik. Sedangkan, skripsi yang penulis buat disini bukan hanya ingin mengetahui mengenai efektifitas dari sebuah layanan, melainkan kebijakan publik. Melainkan, membahas mengenai dasar pertimbangan adanya sebuah kebijakan publik tersebut. Sampai dengan analisis keunggulan dari sebuah kebijakan tersebut.</p>
3.	Diah Nur Fitrianta, tahun 2014 melalui karya berjudul “Inovasi Pelayanan Publik BUMN (Studi Deskriptif tentang Inovasi Boarding Pass

	<p>System dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kereta Api PT KAI di Stasiun Gubeng Surabaya)”. Jurnal ini membahas tentang inovasi pelayanan yang dilakukan PT KAI sebagai reaksi atas pergeseran paradigma pelayanan public dari Old Public Servis New menjadi Publik Administration. Pelayanan publik yang ideal yakni harus responsive terhadap berbagai kepentingan dan nilai publik, adanya pembaharuan pelayanan dilakukan untuk mendapatkan pelayanan KA yang lebih baik. Serta membahas inovasi terbaru yang dikeluarkan PT KAI yakni mengenai Board Pass System.</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini itu sama – sama membahas mengenai sebuah inovasi program yang baru. Yang baru ada dan sebelumnya belum pernah dijalankan. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, jika jurnal diatas itu lebih menekankan kepada bagaimana dinamika terjadinya sebuah inovasi pelayanan publik yang diterapkan di sebuah BUMN. Sedangkan, jika penelitian yang saya lakukan bukan termasuk dalam pelayanan publik, melainkan kebijakan publik. Selain itu, perbedaannya adalah jurnal diatas tekanannya adalah lebih ke dinamika dari pelayanan yang menjadi objek dasar dari penelitian. Sedangkan, untuk penelitian saya adalah lebih kepada efektifitas dari sebuah implementasi kebijakan. Hingga, ukuran dari kebijakan Suroboyo Bus itu sendiri.</p>
4.	<p>Rina Mei Mirnasari tahun 2013, melalui karya yang berjudul “Inovasi pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya – Bungurasih”. Jurnal ini membahas tentang inovasi Smart Card yang berada di UPTD Terminal</p>

	<p>Purabaya - Bungurasih termasuk Sustaining Innovation (inovasi Terusan) merupakan proses inovasi yang membawa perubahan baru namun tetap mendasarkan pada kondisi pelayanan dan system yang sedang berjalan. Persamaan dari penelitian yang dibuat oleh saudari Rina Mei Mirnasari ini, membahas mengenai sebuah inovasi (kebaruan program) yang juga secara petugas operasionalnya dikelola oleh Dinas Perhubungan. Karena letaknya, di terminal Purabaya – Bungurasih. Hal ini, sama dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni juga membahas mengenai sebuah program yang sifatnya baru dan sebelumnya belum pernah dilaksanakan (inovasi).</p> <p>Perbedaan dari penelitian yang penulis buat adalah karya dari saudari Rina menekankan inovasi di aspek pelayanan publik. Sedangkan, penelitian yang penulis lakukan adalah inovasi bukan di aspek pelayanan, melainkan berkaitan dengan kebijakan publik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh saudari Rina menekankan kepada inovasi program yang hubungannya dengan birokrasi yang memudahkan dalam hal penggunaan transportasi yang dilakukan di terminal Bungurasih. Sedangkan, penelitian yang saya lakukan adalah lebih kepada membahas mengenai program yang sifatnya kebijakan transportasi massal yang memudahkan dalam hal pemberian fasilitas bus yang berbentuk Suroboyo Bus.</p>
5.	<p>Theresia Tarigan dkk tahun 2015, melalui karya yang berjudul “Pelayanan Transportasi Publik Pekerja di Koridor Antar kota Ungaran - Bawen”. Jurnal ini membahas tentang pelayanan transportasi publik dalam</p>

	<p>prespektif transportasi berkelanjutan terkait dengan indikator keterjangkauan dan aksesibilitas penumpang. Keterjangkauan yang dilihat dari komponen biaya perjalanan ongkos dan waktu tempuh dari rumah ke tempat bekerja. Persamaan dengan penelitian yang penulis bahas adalah baik jurnal milik saudari Theresia Tarigan dengan skripsi yang penulis buat. Disini membahas mengenai objek yang kurang lebih memiliki kesamaan. Yakni, kesamaan di bidang transportasi publik.</p> <p>Kemudian, perbedaannya adalah jika jurnal diatas objek yang dijadikan sebagai pembahasan adalah berkaitan dengan pelayanan transportasi publik di sebuah koridor antar kota, yang fokus pembahasannya adalah seputar implementasi pelayanan. Sedangkan, pembahasan yang dijadikan sebagai objek penelitian yang penulis lakukan adalah berkaitan dengan dengan kebijakan publik, yang fokus pembahasannya adalah seputar bukan hanya implementasi yang efektif dari sebuah kebijakan, melainkan juga dasar pertimbangan dan juga analisa keunggulan dari kebijakan tersebut.</p>
6.	<p>Haryono Eko Pujiyanto , tahun 2013 melalui karya yang berjudul “Upaya Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik dalam Pelayanan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Di Kantor Kecamatan Gedangan”. Jurnal tersebut membahas mengenai sejauh mana upaya optimalisasi kualitas pelayanan publik dalam pelayanan kartu tanda penduduk elektronik di kantor kecamatan Gedangan. Elektronik KTP atau e-KTP merupakan kartu demografi dokumen yang memuat system keamanan/kontrol yang baik dari sisi administrasi atau</p>

7.	<p>Skripsi karya Sumariyanto Wansca dengan judul, “PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN (Studi Kasus Kualitas Pelayanan Kesehatan bagi Penerima Jamkesmas di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2012)”. Dalam penelitiannya menghasilkan bahwa kualitas pelayanan publik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan yang tercover dalam dimensi Tangibel, Responsiveness, Reliability dan Assurance telah menunjukkan sisi pelayanan yang baik dan memuaskan bagi pasien jamkesmas, berbagai fasilitas penunjang dalam pelayanan telah tersedia dalam jumlah yang memadai.</p> <p>Hal ini sebagai bukti tanggungjawab rumah sakit yang memperoleh sertifikat ISO untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Penelitian ini merupakan kelanjutan dan pelengkap dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah skripsi dari saudara Sumariyanto Wansca itu membahas mengenai implementasi kualitas dari sebuah pelayanan publik. Sedangkan, penelitian yang penulis lakukan juga membahas mengenai kualitas implementasi dari sebuah kebijakan. Perbedaannya adalah jika saudara Sumariyanto Wansca ini yang hendak dilihat berdasarkan implementasinya adalah berkaitan dengan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan. Sedangkan, penelitian yang penulis lakukan adalah ingin mengetahui kualitas kebijakan publik di bidang transportasi.</p>
8.	<p>Skripsi karya Ernawati Desi dengan judul, “Pelayanan transportasi publik: studi kasus program bus sekolah gratis menuju Kediri the Service City</p>

		Menanggal PP.	
17	I	Pasar Kupang - Terminal Benowo PP.	112
18	IM	Terminal Benowo - Simokerto PP.	38
19	J	Terminal Joyoboyo - Kalianak PP.	83
20	JBMN	Terminal Joyoboyo - Gunung Anyar PP.	44
21	JK	Terminal Joyoboyo - Kalijudan-Kenjeran PP.	31
22	JMK	Kenjeran - Kalimas Barat PP.	50
23	JTK	Terminal Joyoboyo - Tambak Klangri PP.	31
24	JTK.2	Terminal Joyoboyo - Medokan Ayu PP.	99
25	K	Ujung Baru - Koblen Kidul PP.	87
26	KIP.1	Kutisari Indah - Petojo PP.	22
27	KIP.2	Kutisari Indah - Petojo PP.	21
28	L.2	Ujung Baru - Sasak - Petojo PP.	53
29	LK	Manukan Kulon - Pasar Loak - Kenjeran PP.	77
30	LMJ	Lakarsantri - Manukan Kulon - Terminal Kalimas Barat PP.	107
31	M	Terminal Joyoboyo - Dinoyo - Kayun - Terminal Kalimas Barat PP.	128
32	N	Terminal Kalimas Barat - Menur - Terminal Bratang PP.	108
33	O	Terminal Kalimas Bara - Keputih PP.	132
34	P	Terminal Joyoboyo - Kenjeran/Petojo - Ketintang PP.	159
35	Q	Terminal Kalimas Barat - Terminal Bratang PP.	111
36	R	Terminal Kalimas Barat - Kapasan - Kenjeran PP.	85
37	R.1	Terminal Kalimas Barat - Nambangan - Kenjeran PP.	42
38	R.2	Terminal Kalimas Barat - Teluk Langsa - Kenjeran PP.	4
39	RBK	Rungkut Barata - Kenjeran PP.	34
40	RDK	Terminal Dukuh Kupang - Terminal Benowo PP.	46
41	RT	Rungkut - Pasar Turi PP.	76
42	S	Terminal Joyoboyo - Terminal Bratang - Kenjeran PP.	85

8	E.2	Purabaya - Darmo – Semut PP.	4
9	F	Purabaya - Diponegoro - T.O.W. PP.	24
10	F.1	Purabaya - Diponegoro - Rajawali - Diponegoro – Purabaya PP.	9
11	P.1	Purabaya - Darmo - Perak (PATAS) PP.	23
12	P.2	Purabaya - Darmo – T.O.W. PP.	9
13	P.4	Purabaya - Tol Waru - Perak (PATAS) PP.	7
14	P.5	Purabaya - Tol Waru - Demak - Semut (PATAS) PP.	23
15	P.6	Purabaya - Diponegoro - T.O.W. (PATAS) PP.	13
16	P.7	Purabaya - Tol M.Sungkono - Tol Tandes - T.O.W. (PATAS) PP.	1
17	P.8	Purabaya - Tol Waru - Tol Tandes - T.O.W. (PATAS) PP.	13
18	PAC.1	Purabaya - Darmo - Perak (RMB) PP.	34
19	PAC.4	Purabaya - Tol Waru - Perak (RMB) PP.	19
20	PAC.5	Purabaya - Tol Waru - Demak - Semut PP. (PATAS AC) PP.	5
21	PAC.6	Purabaya - Diponegoro - TOW (PATAS AC) PP.	2
22	PAC.8	Purabaya - Tol Waru - Tandes - TOW (PATAS AC) PP.	13
J U M L A H			266

Adalah program dari Pemerintah kota Surabaya. Bekerjasama dengan Dishub kota Surabaya. Dimana, Dishub sebagai pelaksana utama. Memberikan program inovasi transportasi publik, Suroboyo Bus dengan pembayaran gratis, tanpa uang. Melainkan, membayar menggunakan limbah sampah botol plastik. Secara resmi program ini masih tergolong baru. Baru, launching tanggal 7 April 2018, bertempat di gedung Siola Surabaya dipimpin oleh walikota Surabaya. Ir.Tri Risma Harini. Secara sistem dan mekanisme program Suroboyo Bus ini. Bus, ini melintasi wilayah Barat dan Timur kota Surabaya. Dari terminal purabaya juanda sampai dengan jembatan merah plaza surabaya dan begitu sebaliknya. Payung hukum tentang keberadaan Suroboyo Bus ini adalah diambil dari Perwali no. 32 th.2018 tentang Kontribusi Sampah Dalam Penggunaan Bus Surabaya. Peraturan Daerah (Perda) APBD kota Surabaya tahun 2017. Mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Yang Difungsikan Untuk Transportasi Publik. Selanjutnya, di detailkan dalam Aturan Dinas Perhubungan Kota Surabaya Dalam Rencana Sistem Angkutan Umum Tahun 2018.

Dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2018. Tentang kontribusi sampah dalam penggunaan layanan bus Surabaya. Dijelaskan, dasar menimbang kebijakan ini adalah pertama, bahwa sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak sampah plastik di Daerah, maka Pemerintah Daerah memberikan fasilitas bagi masyarakat yang memberikan kontribusi sampah plastik untuk menikmati layanan Bus Surabaya. Kedua, bahwa terkait kontribusi sampah plastik dari masyarakat sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu diatur tentang penyetoran, pengelolaan danpemindahtanganan sampah plastik hasil kontribusi. Ketiga, bahwa

Belanja Bahan Bakar Minyak Gas	Rp. 6.511.600.000
Belanja Pakai Habis Bahan Makanan dan Minuman	Rp. 990.000
Belanja Pakai Habis Perlengkapan Komputer dan Printer	Rp. 123.596.000
Belanja Pakai Habis Perlengkapan Kantor Rumah Tangga	Rp. 42.220.200
Belanja Perlengkapan Sarana Prasarana Lalu Lintas	Rp. 5.412.000
Belanja Pakai Habis Perlengkapan Mesin, Angkutan, dan Alat Berat	Rp. 339.722.900
Belanja Dokumentasi	Rp. 255.750
Belanja Telepon	Rp. 27.324.000
Belanja Surat Kabar / Majalah	Rp. 1.584.000
Belanja Kawat / Faksimal / Internet	Rp. 11.000.000
Belanja Jasa Publikasi	Rp. 732.160
Belanja Cetak	Rp. 120.151.350
Belanja Penggandaan	Rp. 1.265.000
Belanja Makanan dan Minuman Tamu	839.058
Belanja Makanan dan Minuman Diklat, Seminar, Lokakarya dan Sejenisnya	Rp. 18.520.700
Belanja Pakaian Kerja Lapangan dan Pelindung Kerja	Rp. 36.191.100
Belanja Pakaian Khusus	Rp. 10.241.000
Belanja Kursus – Kursus Singkat / Pelatihan	Rp. 7.500.000
Belanja Diklat / Seminar / Semilokal /	Rp. 10.800.000

